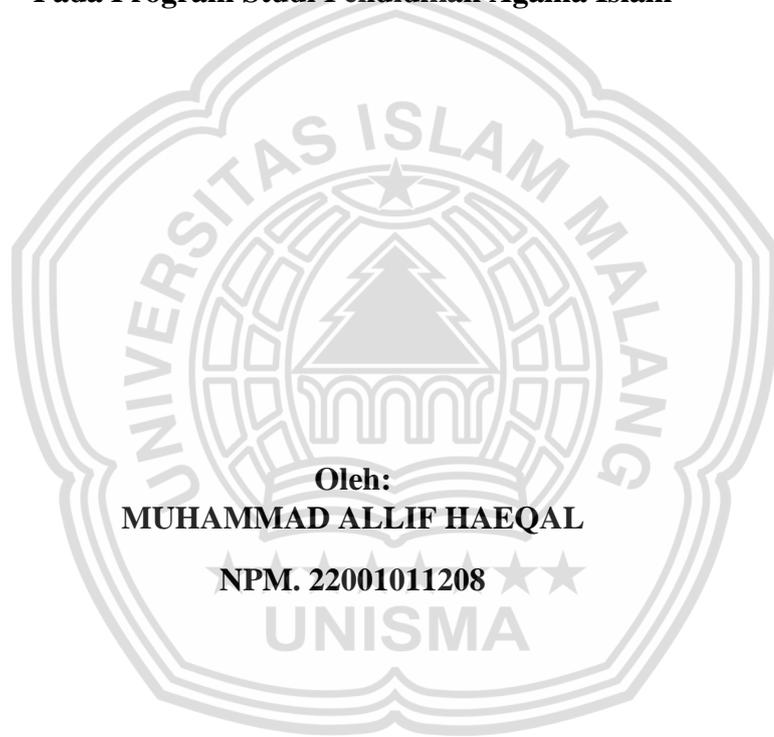




**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN  
KHITOBAH DI SMKN 4 MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:  
**MUHAMMAD ALLIF HAEQAL**

**NPM. 22001011208** ★★

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2024**

## ABSTRAK

Haeqal, Muhammad Allif. 2024. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Khitobah di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag., M.Hi

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Khitobah, Percaya Diri*

Dalam dunia pendidikan, rasa percaya diri merupakan hal yang harus tertanam pada individu peserta didik, hal ini membantu peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta mengatasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, banyak peserta didik yang masih mengalami rendahnya rasa percaya diri, yang dapat menghambat potensi mereka. Oleh karena itu, peran guru sangat krusial dalam menciptakan strategi yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah melalui kegiatan *khitobah* yang tidak hanya melatih keterampilan komunikasi tetapi juga membangun keberanian dan keyakinan diri. Seperti yang telah dilakukan guru di SMKN 4 Malang yang menerapkan program *khitobah*, hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi guru, mendeskripsikan implementasi strategi guru, dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan beberapa informan dan mengulik dari data-data objek penelitian yang sudah tersedia. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dirangkum dan disajikan dengan sederhana mungkin sehingga mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang yaitu dengan memahami keunikan dan kebutuhan individu peserta didik, menyesuaikan metode pengajaran, merancang atau menjadwalkan sesi latihan rutin dan terstruktur untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum. Implementasi strategi meliputi pembelajaran kooperatif, *role playing*, dan pendekatan individu serta kelompok, yang semuanya mendorong peningkatan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik. Evaluasi strategi dilakukan dengan observasi langsung, hal ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan peserta didik secara langsung, sementara evaluasi teman sebaya memberikan perspektif tambahan dan analisis dokumentasi membantu dalam melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

## ABSTRACT

Haeqal, Muhammad Allif. 2024. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Khitobah di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag., M.Hi

**Keywords:** *Teacher's Strategy, Khitobah, Confidence*

In the world of education, confidence is something that must be embedded in individual students, this helps students to actively participate in the learning process, dare to express their opinions, and overcome the challenges and difficulties they face. However, many students still experience low self-confidence, which can hinder their potential. Therefore, the role of teachers is crucial in creating effective strategies to increase students' confidence. One strategy that can be used is through khitobah activities that not only train communication skills but also build courage and self-confidence. As has been done by teachers at SMKN 4 Malang who have implemented the khitobah program, this aims to help increase students' confidence.

This study aims to analyze teacher strategy planning, describe the implementation of teacher strategies, and evaluate factors that affect the success of teacher strategies in increasing students' confidence through khitobah activities at SMKN 4 Malang.

The research approach used is qualitative with the type of case study research. Data were obtained through participation observations, in-depth interviews, and documentation analysis. The source of data was obtained through the results of in-depth interviews with several informants and exploring from the data of the research objects that were already available. The data that has been collected is then summarized and presented as simply as possible so that it is easy to understand.

The results of the study show that the strategies carried out by teachers in increasing students' confidence through khitobah activities at SMKN 4 Malang are by understanding the uniqueness and individual needs of students, adjusting teaching methods, designing or scheduling regular and structured training sessions to hone their public speaking skills. The implementation of strategies includes cooperative learning, role playing, and individual and group approaches, all of which encourage the improvement of students' speaking skills and confidence. Strategy evaluation is carried out by direct observation, this allows teachers to assess students' abilities directly, while peer evaluations provide additional perspective and documentation analysis helps in seeing students' progress over time.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Malang atau yang biasa disebut dengan SMK Grafika merupakan salah satu lembaga sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Kota Malang. Terdapat 9 jurusan di SMKN 4 Malang, yaitu Produksi Grafika, Persiapan Grafika, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, Teknik Komputer Jaringan, Mekatronika, Logistik dan Akomodasi Perhotelan. SMKN 4 Malang mempunyai keunikan tersendiri, yaitu bergandengan dengan hotel, adanya keunikan ini memudahkan para siswa jurusan Akomodasi Perhotelan bisa praktik langsung di hotel tersebut.

SMKN 4 Malang memiliki berbagai macam kegiatan islami, seperti Salat Dhuha, Dhuhur, Ashar berjamaah setiap hari, Salat Jumat berjamaah bagi siswa laki-laki, dan setiap Jumat pagi rutin pembacaan Yasin dan Tahlil yang dipimpin oleh perwakilan siswa laki-laki, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *Khitobah* atau ceramah oleh perwakilan siswa atau siswi dari beberapa kelas (Observasi. Kamis, 10 Agustus 2023).

*Khitobah* di SMKN 4 Malang dilaksanakan oleh setiap perwakilan siswa atau siswi dari beberapa kelas yang telah ditunjuk sebelumnya. Siswa atau siswi yang sudah siap akan berdiri di hadapan 3000 lebih siswa dan beberapa guru untuk menyampaikan pemahaman tentang agama, amanah-amanah motivasi, dan nilai-nilai kehidupan. Tujuan dari kegiatan *Khitobah* adalah menyampaikan pesan-pesan edukatif, inspiratif, dan bisa

memberikan motivasi bagi pendengarnya, *Khitobah* juga berfokus pada pemahaman terhadap ajaran agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Pak Kholiq. Kamis, 10 Agustus 2023). Para guru berharap dengan adanya *khitobah* ini bisa memberikan dampak positif bagi siswa dan siswi SMKN 4 Malang, mengasah *soft skill*, terampil *public speaking*, melatih rasa percaya diri serta menambah wawasan pengetahuan. Orientasi diadakannya *khitobah* tak lain tak bukan adalah untuk memupuk rasa percaya diri siswa.

Berbicara soal percaya diri, percaya diri adalah sebuah sikap positif terhadap diri sendiri dan keyakinan pada kemampuan dan nilai diri sendiri. Seseorang yang mempunyai sifat percaya diri cenderung memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan, keterampilan, dan nilai-nilai pribadi. Percaya diri juga dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu, percaya diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang.

Rasa percaya diri pasti melekat pada diri setiap orang tanpa terkecuali, terdapat siswa yang rasa percaya dirinya sangat tinggi, tapi juga tak bisa dipungkiri bahwa terdapat sebagian siswa yang merasa dirinya kurang percaya diri pada hal apa pun, khususnya dalam berpidato atau berbicara di depan publik umum.

Rasa percaya diri memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan identitas dan perkembangan pribadi peserta didik. Pembangunan rasa percaya diri di lingkungan pendidikan menjadi hal yang krusial, tidak hanya untuk pencapaian akademis yang baik, tetapi juga untuk

membekali peserta didik dengan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Rasa optimis, percaya diri, tidak takut gagal dan berani mencoba itulah komponen-komponen yang harus ditanamkan dalam diri setiap siswa sehingga ia mampu menyingkirkan hal negatif dari pikirannya. Percaya diri penting bagi siswa guna menunjang siswa untuk meraih berbagai prestasi dalam pembelajaran baik di bidang akademik maupun non akademik. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dia akan merasa tenang dalam mengerjakan hal apa pun, tidak ada rasa takut pada dirinya, tidak mengenal ragu dalam benaknya, dan mampu improvisasi diri di setiap kondisi.

Namun, tidak semua siswa mampu percaya diri di setiap kondisi, contohnya di SMKN 4 Malang masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri di setiap kondisi, khususnya pada saat kegiatan *Khitobah* (Observasi. Kamis, 10 Agustus 2023).

Guru sebagai pendidik, mentor, sekaligus pembimbing bagi siswa memiliki peran kunci untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Strategi dalam meningkatkan percaya diri siswa sangat bervariasi, seperti strategi demonstrasi, strategi kolaboratif, dan strategi berbasis masalah. Guru harus kreatif dalam mengolah serta menyesuaikan strategi dengan situasi dan kondisi siswa.

Di antara kiat guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik adalah dengan memberikan apresiasi dan pujian, serta melibatkan peserta didik dalam diskusi positif. Guru juga memberikan bimbingan

berupa latihan keterampilan komunikasi atau *public speaking* untuk membantu membangun kepercayaan diri peserta didik.

Dari uraian di atas diperoleh gambaran yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SMKN 4 Malang. Maksud dari peneliti meneliti kasus ini adalah untuk menggali lebih dalam sejauh mana **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan *Khitobah* di SMKN 4 Malang”**

### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, identifikasi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang?
2. Bagaimana implementasi strategi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang?
3. Bagaimana evaluasi strategi *khitobah* oleh guru dalam penerapannya terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik di SMKN 4 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perencanaan strategi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang

2. Menganalisis implementasi *khitobah* oleh guru untuk memahami kontribusinya dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMKN 4 Malang.
3. Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi *khitobah* dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri peserta didik di SMKN 4 Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai strategi guru dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan *khitobah* di SMKN 4 Malang dan menyediakan wawasan tentang strategi *khitobah* yang efektif, dapat membantu meningkatkan pendekatan pembelajaran dan Pendidikan yang mendukung perkembangan rasa percaya diri siswa.

##### 2. Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di SMKN 4 Malang.
- b. Bagi guru, sebagai panduan praktis kepada guru mengenai strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan *khitobah*.
- c. Bagi peserta didik, dengan penelitian ini diharapkan siswa bisa meningkatkan prestasi belajar dengan bekal percaya diri yang dimilikinya.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan pengetahuan sebagai referensi lebih lanjut mengenai kepercayaan diri peserta didik. Hal ini dapat dijadikan kajian dalam proses pembelajaran bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti setelahnya.

### E. Definisi Operasional

1. Strategi guru

Strategi guru adalah sebuah pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah proses atau tindakan untuk membuat atau menjadikan sesuatu menjadi lebih baik, lebih tinggi, atau lebih baik dari sebelumnya.

3. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri adalah sikap positif dan keyakinan dalam kemampuan diri sendiri untuk menghadapi tantangan, mengatasi rintangan, dan mencapai tujuan.

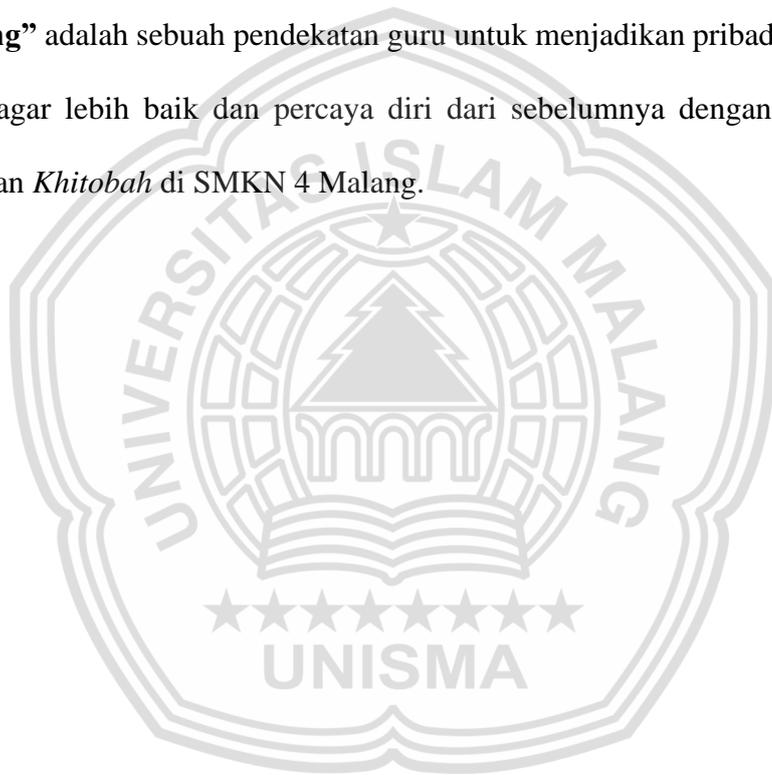
4. Peserta didik

Peserta didik adalah istilah dalam dunia pendidikan yang merujuk kepada individu atau siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

### 5. *Khitobah*

*Khitobah* adalah pengungkapan gagasan atau pemikiran berupa nasihat, amanah, nilai-nilai kehidupan yang disampaikan secara lisan kepada orang banyak.

Dari uraian definisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan *Khitobah* di SMKN 4 Malang**” adalah sebuah pendekatan guru untuk menjadikan pribadi peserta didik agar lebih baik dan percaya diri dari sebelumnya dengan melalui kegiatan *Khitobah* di SMKN 4 Malang.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMKN 4 Malang mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan *Khitobah* di SMKN 4 Malang, dapat disimpulkan yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru yang pertama adalah guru memahami kebutuhan setiap peserta didik dan menyesuaikan metode pengajaran. Program *khitobah* dirancang dengan sesi latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga siswa tidak hanya lebih baik dalam berbicara di depan umum, tetapi juga lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan masa depan.
2. Implementasinya strategi guru diterapkan melalui pembelajaran kooperatif, yang di mana peserta didik belajar bersama, saling mendukung, dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Kedua, pembelajaran *Role playing*, membantu peserta didik berlatih berbicara dalam berbagai situasi, mengurangi rasa gugup, dan meningkatkan kepercayaan diri. Kemudian pendekatan individu dan kelompok, pendekatan individu memberikan bimbingan khusus sesuai kebutuhan

peserta didik, sementara pendekatan kelompok memberikan latihan dan *feedback* dalam lingkungan yang mendukung. Secara keseluruhan, strategi-strategi ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik.

3. Evaluasi strategi guru di SMKN 4 Malang untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan *khitobah* menunjukkan hasil positif dengan tiga pendekatan: observasi langsung, evaluasi teman sebaya, dan analisis dokumentasi. Melalui observasi, guru dapat langsung menilai kemampuan berbicara dan bahasa tubuh peserta didik. Evaluasi teman sebaya memberikan pandangan tambahan dan kesempatan bagi peserta didik untuk saling belajar. Analisis dokumentasi membantu guru melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Kombinasi ketiga pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas, dalam kesempatan kali ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sekolah hendaknya memberikan pelatihan khusus bagi guru untuk mengajarkan teknik berpidato yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Fasilitasi program latihan pidato rutin dengan menyediakan ruang dan waktu khusus. Dorong kolaborasi

antar peserta didik melalui kerja kelompok. Berikan penghargaan atas pencapaian untuk memotivasi peserta didik.

2. Bagi guru, guru hendaknya menciptakan lingkungan yang nyaman dan memberikan *feedback* yang membangun bagi peserta didik. Guru melibatkan peserta didik dalam kerja kelompok dan tukar pendapat untuk pembelajaran kooperatif.
3. Bagi peserta didik, hendaknya memanfaatkan setiap kesempatan latihan yang diberikan guru dan menerima kritik dan saran dengan terbuka. Jangan takut untuk membuat kesalahan, anggap itu bagian dari proses belajar. Berlatihlah secara rutin, baik sendiri maupun dalam kelompok. Terakhir, tetapkan tujuan kecil yang bisa dicapai secara bertahap dan nikmati prosesnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti lebih lanjut mengenai kegiatan *khitobah*, bagaimana prosesnya, dampaknya terhadap peserta didik, dan bagaimana guru dapat mengoptimalkan kegiatan ini untuk meningkatkan rasa percaya diri serta melibatkan pandangan langsung dari peserta didik untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana mereka mengalami dan mengartikan upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Sibuea, S., Ardini, R., Aminah, S., & Mailida, Y. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pustaka*, 4(1), 234–240. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i1.1088>
- Akib D, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 75–98.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247–264.
- Alkalali, A. M. (1993). *Kamus Indonesia-Arab* (3rd ed.). Bulan Bintang.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah* (1st ed.). Amzah.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 156–170. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Angelis, B. De. (2004). *Confidence Percaya Dir; Sumber Sukses dan Kemandirian* (6th ed.). Gramedia.
- Ardimen, Neviyarni, Firman, Gustina, & Karneli, Y. (2019). Model Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Muhasabah. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 8(2), 278–298.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Madrasah*, 5, 164–165.
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 48–52.
- Elmansyah, T. (2015). Model Konseling Teman Sebaya Berbasis Humanistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(4), 109–113.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Faida, U., & Asdini, D. (2022). *Bilingual Thematic Speech (BTS) Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris* (1st ed.). Guepedia.

- Faridi, M., Hussein, M. N. A., & Wani, I. A. (2022). Rehabilitation of Self-Confidence through Meditation, Relaxing Exercises, and Personal Counseling. *International Journal of Health Sciences*, 6(1), 962–968.
- Geukens, F. (2022). Changes in Adolescent Loneliness and Concomitant Changes in Fear of Negative Evaluation and Self-Esteem. *International Journal of Behavioral Development*, 46(1), 10–17.
- Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 35–40.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (2nd ed.). Literasi Nusantara .
- Haniyyah, Z., & Indana, N. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75–86.
- Hermawan, A. (2014). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Untuk Memaksimalkan Pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 14–25.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia* , 4(1), 58–85.
- Kartomo, A. I., & Slameto. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Jurnal Kelola*, 3(2), 219–229.
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan* , 2(1), 241–251. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metode Pembelajaran; Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (1st ed.). CV IRDH.
- Mahardika, D. (2015). *Cerdas Berbicara di Depan Publik* (Prasutra, Ed.; 1st ed.). FlashBooks.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya .
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI yang Profesional. *Jurnal Quality*, 4(2), 217–235.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (5th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (9th ed.). Rosda.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus al-Munawwir : Arab-Indonesia Terlengkap* (4th ed.). Pustaka Progressif.

- Novita, K. (2019). Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri dalam Pembelajaran Public Speaking Melalui Metode Presentasi dan Role Playing Miss Universe Asean. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 9(2), 21–28.
- Nur'asiah, N., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212–217. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>
- Nurdjan, S., Firman, & Mirnawati. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (2nd ed.). Aksara Timur.
- Nurkidam, A. (2016). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 14(1), 36–48.
- Prasetyoningsih, L. S. A., Arief, N. F., & Muttaqin, K. (2021). *Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Ridwan, A. (2011). Ragam Khitobah Ta'tsiriyyah; Sebuah Telaah Ontologis. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 5(17), 197–233.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). Prenadamedia.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (1st ed.). Graha Ilmu .
- Sereliciouz. (2019, July 8). *Mari Mengenal Beragam Jenis Teks Pidato dan Pengertiannya*. <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/ragam-jenis-teks-pidato/>
- Shihab, M. Q. (1998). *“Menyingkap” Tabir Ilahi* (1st ed.). Lentera Hati.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (1st ed.). Alfabeta.
- Sulistiyani, H. (2022). *Buku Sakti Berbicara: Bagaimana Membangun Komunikasi yang Efektif kepada Siapa Saja dalam Setiap Situasi* (1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Syafi'i, A. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (1st ed., Vol. 1). Gemalsani.
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pub. L. No. 14 (2005).  
<https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf>

Wahyudi, Saat, I., & Hidayat, M. M. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Al-Madinah Tambakrejo. *Jurnal Al-Furqon*, 3(1), 3–4.

Zulkarnain, Z. (2015). Bimbingan Konseling Islam Individu dan Kelompok . *Jurnal El-Hikam*, 8(1), 46–58.

